

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

**OLEH:
ANJAS AFIAN WIJAYA
NPM. 2201012002**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI
ROUDLATUL QUR'AN METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Anjas Afian Wijaya
NPM. 2201012002

Pembimbing: Umar, M.Pd.I.

NIP. 19750605200710 1 005

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anjas Afian Wijaya
NPM : 2201012002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 09 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
TMI ROUDLATUL QURAN METRO
Nama : Anjas Afian Wijaya
NPM : 2201012002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3066/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO, disusun oleh: Anjas Afian Wijaya, NPM: 2201012002, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 Juni 2026.

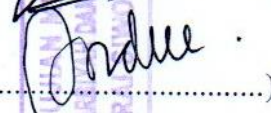
TIM PENGUJI

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Penguji IV : Yeni Suprihatin, M.Pd.

()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

**Oleh :
Anjas Afian Wijaya**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang optimalnya pemanfaatan media digital, khususnya media audio visual, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dan kurang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keaktifan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 127 siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, dengan sampel sebanyak 38 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya pada 30 responden di luar sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil analisis diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) sebesar 0,827, lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,320, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Kata Kunci: *Audio Visual, Kualitas Pembelajaran, Media Digital, Pendidikan Agama Islam.*

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF DIGITAL MEDIA ON THE QUALITY OF
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT TMI ROUDLATUL
QUR'AN METRO

By:
Anjas Afian Wijaya

This study was conducted based on the suboptimal utilization of digital media, particularly audiovisual media, in the Islamic Religious Education (PAI) learning process, which resulted in learning being conducted predominantly through conventional methods and being less effective in improving students' attention, motivation, and active participation. The study aimed to determine the influence of digital media on the quality of Islamic Religious Education learning among seventh-grade students at SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

This study employed a quantitative approach using a descriptive quantitative research design. The population consisted of 127 seventh-grade students at SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, while the sample comprised 38 students selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and documentation. Before being administered, the research instruments were tested for validity and reliability using 30 respondents who were not included in the research sample. The data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation test with the assistance of IBM SPSS Statistics.

The results showed that digital media had a positive and significant influence on the quality of Islamic Religious Education learning. The analysis yielded a Pearson correlation coefficient (r) of 0.827, which was higher than the critical r -table value of 0.320, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Therefore, the research hypothesis was accepted, indicating that the use of digital media had a positive and significant influence on the quality of Islamic Religious Education learning among seventh-grade students at SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Keywords: *Audio Visual, Digital Media, Islamic Religious Education, Quality of Learning.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjas Afian Wijaya

NPM : 2201012002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2026
Yang Menyatakan,



Anjas Afian Wijaya
NPM. 2201012002

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu[99], Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.(QS.Al-Baqarah)¹

¹ QS. Al-Baqarah 153

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suyudi dan Ibu Suyati, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan yang telah mengantarkan penulis hingga menyelesaikan pendidikan ini.
2. Mamas tercinta, Ferdya Bayu Firmansyah, dan mbak Hana Hilyati Aulia yang senantiasa memberikan doa, semangat, perhatian, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat tercinta, Havidz Iqbal, Hasbi Dzikwan, Neza Ananda, Rizky Fajar, dan Vina Arisa, yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama perjalanan ini.
4. Teman-teman seperjuangan, yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan semangat selama menempuh pendidikan.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu dan mengembangkan diri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur’an Metro.”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Umar, M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mohamad Komarudin, M.Pd. selaku Kepala SMP TMI Roudlatul Qur’an Metro yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Metro, 27 Oktober 2025
Penulis


Anias Afian Wijaya
NPM. 201012002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	5
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
6. Penelitian Relevan.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Kualitas Pembelajaran PAI	10
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	10
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	11
3. Kualitas Pembelajaran PAI	11
4. Indikator Kualitas Pembelajaran PAI.....	12
B. Media Pembelajaran Digital.....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran Digital.....	14
2. Pengertian Audio Visual	16
3. Jenis-Jenis Media Audio Visual	17
4. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual	19
5. Jenis Peranan Media Pembelajaran	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Digital Audio Visual	22
C. Pengaruh Media Digital (Audio Visual) Dengan Pembelajaran PAI	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	27
E. Hipotesis Penelitian.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30

1. Media Digital (Variabel X)	30
2. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Metode Angket.....	36
2. Metode Dokumentasi	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen	38
2. Pengujian Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Hasil Penelitian	52
3. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Media Digital.....	31
Tabel 3.2 Indikator Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	32
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Kelas VII SMP TMI Roudlatul Quran Metro..	33
Tabel 3.4 Pengambilan Sampel Siswa Kelas VII SMP TMI Roudlatul Quran Metro	34
Tabel 3.5 Teknik Penskoran Angket.....	37
Tabel 3.6 Instrumen yang digunakan untuk variabel X dan Y	39
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Media Digital)	39
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam).....	39
Tabel 4.1 Profil SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	44
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	46
Tabel 4.3 Keadaan Guru SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	47
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4.6 Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar	49
Tabel 4.7 Data Angket Variabel X (Media Digital Audio Visual)	51
Tabel 4.8 Data Angket Kualitas Pembelajaran PAI.....	53
Tabel 4.9 Tabel Bantu Uji Validitas Variabel X (Media Digital Audio Visual)	56
Tabel 4.10 Tabel Bantu Uji Validitas Variabel X (Kualitas Pembelajaran PAI)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	59
Tabel 4.13 Uji Korelasi <i>Person Product Momen</i> Menggunakan SPSS	61
Tabel 4.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	50
.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 2 Outline	74
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD).....	76
Lampiran 4 Surat Izin Prasurvey.....	79
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Prasurvey	80
Lampiran 6 Surat Izin Research	81
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Research	82
Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka.....	83
Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran 10 Hasil Turnitin.....	94
Lampiran 11 Distribusi Nilai-Nilai r_{tabel} signifikasi 5%	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Kemajuan media digital memberikan peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik. Proses belajar mengajar kini tidak lagi terbatas pada metode konvensional, tetapi telah beralih ke pembelajaran berbasis media yang lebih modern dan efektif. Penggunaan media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik serta dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra manusia.² Oleh karena itu, pemanfaatan media digital menjadi kebutuhan penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu bentuk media digital yang efektif digunakan di SMP adalah media audio-visual, seperti video pembelajaran, animasi, dan tayangan interaktif.³ Media jenis ini mampu menampilkan kombinasi antara suara dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa serta meningkatkan motivasi belajar mereka.⁴

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), 19.

³ Fajar Rinaldi, "Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Metro" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022).

⁴ M. Rizki Pratama, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Al-Hikmah Batanghari" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021).

Dalam penelitian ini, media digital yang dimaksud adalah media pembelajaran berbasis audio visual, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan media sejenis yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media digital audio visual diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyampaian materi yang lebih menarik, interaktif, serta memudahkan siswa memahami materi PAI. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media digital (audio visual) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Media audio-visual memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan secara konkret karena melibatkan dua indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan.⁵ Dengan demikian, penggunaan media audio-visual dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media digital memiliki peranan strategis untuk membantu siswa memahami nilai-nilai keislaman secara lebih menarik dan menyenangkan. Pendidikan Agama Islam bertujuan tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, serta keimanan peserta didik.⁶ Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAI di tingkat SMP seringkali masih bersifat konvensional dan monoton. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah

⁵ Robert Heinich dkk., *Media Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran Baru* (New York: Macmillan, 1993).

⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 29.

tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang aktif dalam kegiatan belajar.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian guru PAI di SMP masih terbatas dalam penggunaan media digital, khususnya media audio-visual. Berdasarkan observasi awal di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, pembelajaran PAI masih didominasi metode ceramah dan hafalan. Hal ini menyebabkan rendahnya minat serta perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Padahal, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.⁷ Dengan kata lain, rendahnya pemanfaatan media digital berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media digital, khususnya media audio-visual, terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, serta menjadi referensi bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Pengaruh Media Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro".

Berdasarkan pengamatan tersebut diketahui bahwa rendahnya kualitas pembelajaran PAI kelas VII disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya

⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 19.

kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif sehingga antusias siswa dalam pembelajaran PAI masih rendah. Diketahui juga guru PAI masih menggunakan cara tradisional atau konvensional yaitu menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis dan spidol, sedangkan terlihat bahwa terdapat LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor yang dapat digunakan agar pembelajaran lebih variatif dan menarik, dengan adanya prasarana tersebut seharusnya guru dapat memanfaatkannya sebaik mungkin. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul –Pengaruh Media Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro .

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan.
2. Siswa mudah merasa bosan, kurang aktif dalam kegiatan belajar.
3. Penggunaan media digital, khususnya media audio-visual, masih terbatas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka peneliti membatasi penelitian ini pada penggunaan media digital berbasis audio visual yang dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh penggunaan media tersebut terhadap kualitas

pembelajaran, tanpa membahas faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh media digital (audio-visual) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media digital (audio visual) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung penggunaan media digital (audio visual) sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memilih dan memanfaatkan media digital (audio visual) sehingga

proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat, keaktifan, dan pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media digital (audio visual) dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini akan mengkaji tentang “Penggunaan Media Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP TMI Roudlatul Qur’an Metro.” Untuk menghindari adanya pengulangan dari penelitian terdahulu, peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Fauziah dan Padiah Achmad (2025) dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah 03”* menunjukkan bahwa penggunaan media digital berpengaruh

positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang belajar dengan media digital lebih antusias, aktif berdiskusi, serta lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji pengaruh media digital dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menekankan pemanfaatan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Syifa Fauziah berfokus pada motivasi belajar siswa kelas IV–V, sedangkan penelitian penulis berfokus pada kualitas pembelajaran PAI siswa kelas I sekolah dasar.⁸

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2023) dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Jabung”* menemukan bahwa media audio visual memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, meskipun pengaruhnya masih tergolong sangat rendah yaitu hanya sebesar 1,7%. Artinya, sebagian besar hasil belajar ditentukan oleh faktor lain. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas penggunaan media dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI. Namun perbedaannya, penelitian Khusnul Khotimah berfokus pada media

⁸ Syifa Fauziah dan Padiah Achmad, “Pengaruh Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah 03,” *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025).

audio visual di jenjang SMP, sedangkan penelitian penulis berfokus pada media digital secara lebih luas dalam konteks siswa kelas I sekolah dasar.⁹

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Refika Dwi Lestari dengan judul “Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Islam Purbolinggo Lampung Timur” menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus ini membuktikan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari 53% menjadi 75%, serta rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 58,04 menjadi 80,86. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI dengan media digital, bahkan lokasi penelitian masih di wilayah Lampung Timur sehingga kontekstual dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian Refika dilakukan pada siswa kelas VIII SMP, sedangkan penelitian penulis berfokus pada siswa sekolah dasar kelas I.¹⁰

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian dan konteks pelaksanaannya. Penelitian ini meneliti pengaruh media digital berbasis audio-visual terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, yang masih jarang dikaji pada jenjang tersebut. penelitian ini juga menyoroti aspek keaktifan siswa dalam

⁹ Khusnul Khotimah, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Jabung” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

¹⁰ Refika Dwi Lestari, “Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Islam Purbolinggo Lampung Timur” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

pembelajaran. Penelitian dilakukan di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan menekankan integrasi media digital dan nilai-nilai keislaman, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang menarik, efektif, dan berkarakter Islami.

Penggunaan media digital, khususnya media berbasis audio-visual, memiliki peranan strategis Terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. Namun, pemanfaatannya oleh guru masih belum optimal sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh media digital terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an sebagai upaya mewujudkan proses belajar yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kualitas Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam bukan hanya sebatas proses transfer pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga merupakan usaha sadar, terencana, dan sistematis untuk membentuk pribadi peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2023), 19.

kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan ini, peserta didik diarahkan agar tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara kognitif, tetapi juga menghayatinya secara afektif dan mengimplementasikannya secara praktis, sehingga terbentuk generasi yang berkarakter Islami sekaligus mampu hidup rukun dan harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi untuk penunjang dalam mencapai tujuan umum pendidikan nasional yang pada intinya adalah menciptakan peserta didik menjadi individu yang selalu mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah serta memiliki akhlak yang mulia. Sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional, pendidikan agama Islam mempunyai fungsi untuk membangun sifat atau kepribadian serta kebudayaan suatu bangsa, dan membentuk akhlak mulia.³ Selain itu tujuan pendidikan agama islam adalah untuk menguraikan tujuan umum dan khusus dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Dan menjelaskan bagaimana Pendidikan Agama Islam berkontribusi pada pembentukan moral dan etika peserta didik.⁴

3. Kualitas Pembelajaran PAI

Istilah kualitas, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas mengarah pada sesuatu yang baik, sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa, jadi membicarakan

³ Novia Ramadhani dan Musyarapah, "Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.

⁴ Mohammad Ali Mahmudi dkk., *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Padang: HEI Publishing Indonesia, 2024), 5.

kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka perbaikan pengajaran diarahkan kepada pengelolaan proses pembelajaran yang dikembangkan di sekolah maupun luaran pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.⁵

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Dalam mencapai efektivitas belajar terdapat empat pilar yang harus diperhatikan secara sungguh sungguh oleh pengelola dunia Pendidikan, yaitu:

- a. Belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*).
- b. Belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*).
- c. Belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*).
- d. Belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to be*).⁶

4. Indikator Kualitas Pembelajaran PAI

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tujuan utama adalah tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya kualitas pembelajaran, artinya bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka guru akan memanfaatkan komponen-komponen proses pembelajaran

⁵ Mulia Nasution dan Sabri Sabri, "Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Padangsidimpuan," *Darul 'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): 181–94.

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 194.

secara optimal.⁷ Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan melalui peningkatan aktifitas belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran siswa dan mutu proses yang terjadi. Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Antusias menerima pelajaran
- b. Tekun Antusias menerima pelajaran
- c. Konsentrasi dalam belajar
- d. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
- e. Belajar mandiri, Keaktifan bertanya
- f. Fokus saat pelajaran di kelas
- g. Senang belajar di sekolah dan di rumah
- h. Membuat rangkuman
- i. Kemampuan memberikan penjelasan⁸

Mencapai tujuan pembelajaran bukan hanya guru PAI yang berperan untuk mewujudkan proses belajar yang berkualitas, namun sebagai peserta didik juga harus dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Beberapa ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- a. Ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik.

Artinya, perubahan tersebut dapat diamati saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran, perubahan dari tidak tahu menjadi tahu,

⁷ Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*, 40–41.

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

perubahan dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa adanya pengamatan maka tidak akan pernah tahu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

- b. Perubahan yang relative permanen. Artinya perubahan perilaku pada peserta didik yang terjadi karena belajar akan tetap dan tidak akan berubah-ubah, namun tidak juga tertanam seumur hidup.
- c. Perubahan perilaku pada peserta didik bersifat potensial, tidak harus diamati saat pembelajaran berlangsung.
- d. Perubahan pada peserta didik merupakan hasil dari pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan yang dilalui oleh peserta didik tersebut dapat dijadikan sebagai penguatan. Penguatan itulah yang akan memberikan semangat dan dorongan agar peserta didik berubah menjadi lebih baik.⁹

B. Media Pembelajaran Digital

A. Pengertian Media Pembelajaran Digital

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta

⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 18–19.

instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instructional.¹⁰

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik.¹¹

Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.¹²

Berbasis digital adalah salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan saat ini. Teknologi digital berfungsi sebagai media pembelajaran yang canggih, memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah dan cepat.

¹⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Ciputat: Ciputat Press, 2002), 11.

¹¹ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Adanu Abimata, 2021), 4.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

Penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran dapat memungkinkan siswa untuk mempelajari materi dengan lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan media berbasis digital, para guru juga memiliki kesempatan untuk membuat pembelajaran lebih menarik.¹³ Animasi digital adalah contoh lain dari media pembelajaran berbasis digital yang dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa lebih cepat dan lebih baik. Animasi digital memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dengan lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa dapat belajar lebih banyak tentang topik yang diajarkan dengan lebih mudah dan cepat.¹⁴

Demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kehadirannya bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, interaktif, dan menyenangkan.

B. Pengertian media audio visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) sehingga peserta didik dapat menerima informasi melalui indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi,

¹³ Hery Afriyadi Hendra dan Tanwir, *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 15.

¹⁴ Hendra dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 2.

meningkatkan perhatian peserta didik, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Menurut Azhar Arsyad, media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, baik berupa gambar diam maupun gambar bergerak. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.¹⁵

Sementara itu, menurut Wina Sanjaya, media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar dalam penyampaian informasi sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

C. Jenis - Jenis Media Audio Visual

Menurut Azhar Arsyad, media audio visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019). 50.

¹⁶ Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2015). 165.

a. Media audio visual diam (*Still Audio Visual*)

Media audio visual diam adalah media yang menyajikan unsur suara dan gambar, tetapi gambar yang ditampilkan tidak bergerak. Media ini digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi melalui tampilan visual yang dipadukan dengan penjelasan suara.

Contoh media audio visual diam antara lain yaitu :

- 1) Sound slide
- 2) Film bingkai bersuara
- 3) Gambar atau animasi yang di sertai narasi audio

b. Media audio visual gerak (*Motion Audio Visual*)

Media audio visual gerak adalah media yang menampilkan gambar bergerak sekaligus suara secara bersamaan. Jenis media ini lebih banyak digunakan dalam pembelajaran karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, menarik, dan interaktif. Contoh media audio visual gerak meliputi:

- 1) Video pembelajaran
- 2) Film edukasi
- 3) Animasi pembelajaran
- 4) Multimedia interaktif yang memadukan video, suara, teks dan gambar¹⁷

Berdasarkan klasifikasi tersebut, penelitian ini menggunakan media audio visual gerak, yaitu media digital berupa video

¹⁷ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019). 20.

pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman peserta didik, serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

D. Fungsi Dan Manfaat Media Audio Visual

Pada awalnya media audio visual hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami.¹⁸

Media audio visual kini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai penyampai informasi bagi siswa. Kehadirannya membantu mengatasi hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap pasif siswa, serta menyatukan pengamatan mereka. Dengan berkembangnya pembelajaran, media audio visual mampu menghadirkan pengalaman nyata untuk menghindari *verbalisme*.¹⁹ Pada saat ini media pengajaran mempunyai fungsi:

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).

¹⁸ Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran*, 20–21.

¹⁹ Diah Ayu Lestari, “Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Metro” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021).

- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- d. Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.²⁰

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu untuk mempermudah komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan melalui penggunaan media audio visual. Media audio visual memiliki manfaat untuk menyampaikan materi yang beragam menjadi seragam.
- b. Proses pembelajaran lebih menarik, media dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik, membantu peserta didik mengkonkretkan sesuatu yang abstrak dan sebagainya.
- c. Proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif, media dapat membantu pendidik dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif.
- d. Pendidik dapat mengurangi jumlah waktu yang digunakan untuk mengajar, karena biasanya mereka menghabiskan waktu yang cukup banyak untuk menjelaskan materi. Media audio visual dapat

²⁰ Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran*, 24–25.

memperpendek waktu penyampaian materi sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

- e. Dengan media audio visual, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan karena mereka dapat menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh.²¹

5. Jenis Peranan Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat media pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan. Hal ini agar siswa dapat melihat/menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat, memegang/merasakan bahan-bahan peragaan itu. Pada setiap kali penyajian bahan pelajaran semestinya guru menggunakan media pengajaran, seperti lembaran balik, papan planel, proyektor, dan lain sebagainya. Jadi inti pengajaran visual ini adalah dipergunakan beberapa alat/bahan media pengajaran antar lain melalui gambar-gambar peragaan, foto-foto, dan lainlain sebagainya. Lebih utama menggunakan benda-benda asli sebagai peraga.²²

b. Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke

²¹ Mawar Sari dkk., "Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Warta Dharmawangsa* 18, no. 1 (2024): 205–18.

²² Annisa Mayasari dkk., "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.

dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.²³

c. Media Audio Visual Gerak

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, di antaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (*soundslide*).²⁴

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Digital Audio Visual

a. Kelebihan Media Audio Visual

Media audio visual memiliki kelebihan-kelebihan bagi penggunaannya. Karena media audio visual ini memiliki dua unsur yaitu selain memiliki suara tetapi juga menampilkan gambar dinamis yang bisa menampilkan ekspresi-ekspresi untuk dapat menyimpulkan secara tepat bagi penggunaannya. Kelebihan dari media audio visual ini juga bahan pengajarannya lebih tepat dalam menyimpulkan maknanya

²³ Arief Sadiman dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 49.

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 249.

sehingga dapat lebih dipahami bagi penggunanya. Dengan begitu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.²⁵

Media audio visual memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran di SMP, seperti memudahkan pemahaman materi, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, meningkatkan motivasi, serta menarik perhatian peserta didik melalui kombinasi audio dan visual. Namun kelemahannya meliputi biaya produksi yang mahal, kebutuhan akan keterampilan teknis, serta kendala operasional seperti penggunaan perangkat dan sumber daya yang terbatas. Dengan demikian, meskipun efektif dalam mendukung pembelajaran, penggunaan media ini memerlukan perencanaan dan dukungan yang memadai.²⁶

b. Kekurangan Media Audio Visual

Di samping memiliki berbagai kelebihan, media audio visual juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut Daryanto, penggunaan media audio visual memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer, proyektor, atau perangkat multimedia lainnya. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan dalam mengoperasikan media tersebut agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Penggunaan media audio visual juga membutuhkan persiapan yang lebih matang, baik dalam penyusunan materi maupun pengoperasian

²⁵ Andriyani Titi dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Audio Visual," *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mengajar* 1, no. 1 (2024): 33–40.

²⁶ Vina Lasha dkk., "Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 2 (2025): 165–81.

perangkat, sehingga memerlukan waktu dan biaya yang relatif lebih besar dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran konvensional.

C. Pengaruh Media Digital (Audio Visual) dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan kepada peserta didik, tetapi juga membentuk sikap, akhlak, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik serta memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media audio visual karena mampu menyajikan informasi melalui perpaduan suara dan gambar sehingga materi pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami.

Namun, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media audio visual dapat dimanfaatkan untuk menampilkan video kisah para nabi dan rasul, tata cara pelaksanaan ibadah, pembelajaran membaca Al-Qur'an, sejarah perkembangan Islam, maupun tayangan edukatif yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh penjelasan secara lisan

dari guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret melalui tampilan gambar dan suara.²⁷

Suasana pembelajaran yang biasanya monoton jika hanya dengan metode ceramah, dapat berubah menjadi lebih interaktif dan menyenangkan ketika disertai dengan tayangan video, film pendek, maupun animasi keislaman. Siswa cenderung lebih antusias dan aktif mengikuti pelajaran karena media audio-visual mampu merangsang pancaindra sekaligus, baik pendengaran maupun penglihatan. Hal ini sesuai dengan teori belajar multimedia yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi visual dan audio. Media audio-visual juga memiliki peran penting dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.²⁸

Informasi yang diperoleh melalui kombinasi suara, gambar, dan teks akan lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan dengan penyampaian yang hanya berbentuk lisan. Contohnya, penjelasan tentang tata cara salat akan lebih efektif jika disertai dengan video praktik salat, karena siswa dapat meniru secara langsung gerakan dan bacaan yang ditampilkan. Dengan demikian, retensi belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar pun meningkat. Lebih jauh, hubungan penggunaan

²⁷ Heinich dkk., *Media Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran Baru*, 73.

²⁸ Zun Azizul Hakim dan Muhammad Farid Hamzah, "The Impact of Audiovisual Learning Media to Religiosity of The Student in Islamic History Class," *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences* 1, no. 4 (2022): 127–32.

media audio-visual dengan pembelajaran PAI juga terlihat pada aspek internalisasi nilai keagamaan.²⁹

Tayangan yang menampilkan teladan akhlak Rasulullah, kisah sahabat, atau simulasi peristiwa keagamaan dapat menyentuh ranah afektif siswa. Hal ini membantu siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap religius, semangat beribadah, serta kesadaran moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, media audio-visual bukan hanya sarana penyampai informasi, melainkan juga wahana pembentukan karakter Islami. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media audio-visual dengan pembelajaran PAI.

Media audio-visual pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan minat belajar serta hasil belajar PAI. Hasil-hasil penelitian tersebut menguatkan bahwa semakin baik dan sering penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran PAI, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara media digital audio-visual dengan pembelajaran PAI. Media ini berfungsi sebagai sarana yang mampu memperjelas materi, meningkatkan motivasi, memperkuat daya ingat, serta membantu internalisasi nilai-nilai Islam.³⁰

²⁹ Asep Wijaya dan Fahmi Makraja, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital dan Konvensional pada Pembelajaran PAI di SDN 32 Rejang Lebong," *Jurnal Tarbiyah Almuslim* 2, no. 1 (2024): 38–54.

³⁰ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), 45.

Oleh karena itu, penggunaan media audio-visual sangat relevan dan penting diterapkan dalam pembelajaran PAI, terutama dalam konteks pendidikan SMP, agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Pendapat para ahli menyatakan bahwa, Kerangka berfikir atau kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. variabel dalam penelitian ini sebagai variabel independent adalah kompetensi profesional guru sedangkan variabel dependent adalah hasil belajar siswa. Berikut akan penulis jelaskan keterkaitan antara Variabel independent dan variabel dependent.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima sementara sebagai kebenaran yang merupakan dasar serta panduan kerja dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³² Hipotesis adalah suatu jawaban yang dianggap besar

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

³² Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 40.

kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Apabila dengan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis itu benar, maka kesimpulan tersebut terbukti, maka hipotesis berubah menjadi tesa.³³ Hipotesis adalah “jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, hipotesis dapat dipahami sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang berfungsi sebagai dasar dalam proses pengujian. Kebenaran hipotesis masih perlu dibuktikan melalui pengolahan dan analisis data agar dapat diterima sebagai suatu kebenaran yang ilmiah.

Dari uraian diatas dapat penulis kemukakan mengenai hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam TMI Roudlatul Qur'an Metro.

³³ Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 41.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah dibuat, maka perlu adanya pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan hati-hati dan sistematis dan data-data yang dikumpulkan berbentuk rangkaian atau angka-angka.¹

Oleh karena itu, penelitian harus disusun dengan sebaik mungkin, direncanakan, dan dipersiapkan dengan matang agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai yang di inginkan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang artinya suatu peristiwa masa sekarang yang dilakukan dengan menggunakan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dengan fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki.²

Setelah data-data yang diperlukan berhasil didapatkan oleh peneliti, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan penyajian data, analisis data, dan pendeskripsian data untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas x (Media Digital Audio Visual) dan Variabel terikat y (Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam).

¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Cetakan ke-1 (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 68.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1–2.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Media Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian kuantitatif, variabel perlu untuk didefinisikan agar lebih jelas, tidak ada keraguan dan dapat memperjelas variabel secara operasional. Sebelumnya, istilah variabel dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang mempunyai berbagai jenis (variasi) nilai. Sedangkan definisi operasional itu sendiri harus dapat menjabarkan variabel yang akan diteliti sesuai dengan objek penelitian.³

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kehadirannya dapat diukur untuk menentukan adanya pengaruh dari variabel bebas.⁴

Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini yaitu Media Digital (Audio Visual) sedangkan variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini yaitu Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Media Digital (Variabel X)

Media Digital yaitu salah satu jalan atau cara yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan dengan menggunakan media melalui audio visual dan penjelasan-penjelasan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam

³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017), 41–42.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

kehidupan nyata. Variabel X atau variabel bebas atau disebut juga variabel independen yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab berubahnya variabel terikat.⁵ Variabel X pada penelitian ini yaitu media digital (audio visual).

Tabel 3.1
Indikator Media Digital

No	Indikator
1	Pemahaman materi lebih baik
2	Motivasi dan semangat belajar siswa
3	Peningkatan pemahaman dan keaktifan bertanya
4	Memudahkan menyampaikan materi
5	Kemampuan menyesuaikan metode
6	Peningkatan keterampilan mengajar
7	Pembelajaran yang interaktif dan relevan
8	Peningkatan kualitas materi
9	Adanya variasi dan keberagaman metode
10	Dampak pembelajaran pada sikap dan perilaku

2. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan melalui efektivitas pelaksanaan pembelajaran, keaktifan peserta didik, interaksi antara guru dan peserta didik, serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Variabel Y atau variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pendidikan Agama Islam merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 60–61.

nilai ajaran Islam dalam diri peserta didik.⁶ Variabel Y atau variabel terikat sering juga disebut sebagai variabel yang menjadi akibat atau muncul karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Y pada penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷

Tabel 3.2
Indikator Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Indikator
1	Tekun
2	Antusias menerima pelajaran
3	Konsentrasi dalam belajar
4	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
5	Belajar mandiri
6	Keaktifan bertanya
7	Fokus saat pelajaran di kelas
8	Senang belajar di sekolah dan di rumah
9	Membuat rangkuman
10	Kemampuan memberikan penjelasan

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau cirinya. Populasi bukan sekadar jumlah yang

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 45.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.⁸

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang berjumlah 127 siswa. Adapun jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Jumlah Seluruh Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
I	10	18	28
II	10	18	28
III	13	14	27
IV	10	12	22
V	6	16	22
Jumlah	49	78	127

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampelnya 10% saja sudah cukup, apabila ukuran populasi berkisar 100 maka sampel paling sedikit 30%, namun jika ukuran populasi hanya 30, maka sampel harus 100%.⁹ Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 127 siswa, peneliti mengambil sampel sebesar 30% dari jumlah populasi.

⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula Dilengkapi Petunjuk Praktis Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, ed. oleh Cetakan Kedua (Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), 64–65.

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). Hal. 143

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 siswa. Sampel tersebut diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai kondisi populasi yang diteliti. Menghitung penetapan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel per kelas
 N_i = Jumlah siswa per kelas
 N = Total keseluruhan (127)
 n = Jumlah sampel total (30% dari 127 = 38 siswa)

Tabel 3.4
Pengambilan Sampel Siswa Kelas VII SMP TMI Roudlatul
Qur'an Metro

No	Kelas	Jumlah Populasi	Persentase	Jumlah Sampel
1	8.1	28	30%	8
2	8.2	28	30%	8
3	8.3	27	30%	8
4	8.4	22	30%	7
5	8.5	22	30%	7
Jumlah		127		38

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi

agar diperoleh sampel yang representative.¹⁰ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹¹

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan dalam penelitian ini karena populasi terdiri atas lima kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang memiliki jumlah siswa berbeda pada setiap kelas. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel dilakukan secara proporsional pada masing-masing kelas sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 38 siswa. Sebelum penelitian utama dilaksanakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji cobakan kepada 30 siswa yang berada di luar sampel penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, instrumen kemudian digunakan kepada 38 siswa sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.¹²

¹⁰ Helmina Andriani Hardani dan Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 364.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018). 83.

¹² Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

Adapun jenis teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket tertutup berbentuk check list, yang artinya untuk menjawab pertanyaan responden tinggal memberikan tanda checklist pada jawaban yang sesuai dengan faktanya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert yang berarti pilihan jawaban dalam angket berupa jawaban tegas, misalnya selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.¹⁴ Angket ini merupakan metode pokok yang Penulis gunakan untuk mengetahui media digital (Audio Visual) dalam meningkatkan pembelajaran yang respondennya adalah siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk skala likert yang diajukan kepada responden dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

¹³ Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 68.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93–96.

Tabel 3.5
Teknik Penskoran Angket

Pilih Jawaban	Sekor	Makna
Selalu (SL)	5	Jika 90% - 100% Anda Telah Melakukannya
Sering (SR)	4	Jika 65% - 89% Anda Telah Melakukannya
Kadang-kadang (K)	3	Jika 50% - 64% Anda Telah Melakukannya
Jarang (J)	2	Jika 34% - 49% Anda Telah Melakukannya
Tidak Pernah (TP)	1	Jika 0% - 33% Anda Telah Melakukannya

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang berupa catatan tertulis maupun berupa gambar yang didapatkan setelah melakukan kegiatan atau setelah penelitian.¹⁵ Metode dokumentasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang didasarkan atas 3 macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Tujuan pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu agar memperoleh data-data yang berguna untuk memperkuat data penelitian ini, yaitu seperti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan meningkatkan pembelajaran PAI di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro terutama kelas VII melalui kepala sekolah, guru, bagian kesiswaan, dan kakak kelas agar peneliti bisa

¹⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2012), 146.

mengetahui seberapa banyak siswa yang berperilaku kurang baik atau sering melanggar peraturan yang sudah ditetapkan di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Peneliti juga mencari data sekolah, profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data jumlah siswa, struktur organisasi, dan data denah lokasi di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen merupakan alat saat penelitian yang menggunakan suatu metode.¹⁶ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa instrumen adalah alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data sistematis dan praktis yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam melihat bagaimana dan apa yang seharusnya dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data terkait dengan Pengaruh Media Digital (Audio Visual) yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 192.

Tabel 3.6
Instrumen yang digunakan untuk variabel X dan Y

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel (X) Media Digital	Siswa	Angket	Angket
Variabel (Y) Meningkatkan Pembelajaran PAI	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrument Variabel X (Media Digital Audio Visual)

Indikator	No item	Jumlah
Pemahaman materi lebih baik	1	1
Memotivasi dan semangat belajar siswa	2	1
Peningkatan pemahaman dan keaktifan bertanya	3	1
Memudahkan menyampaikan materi	4	1
Kemampuan menyesuaikan metode	5	1
Peningkatan keterampilan mengajar	6	1
Pembelajaran yang interaktif dan relevan	7	1
Peningkatan kualitas materi	8	1
Adanya variasi dan keberagaman metode	9	1
Dampak pembelajaran pada sikap dan perilaku	10	1

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrument Variabel Y
(Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Indikator	No item	Jumlah
Tekun	1	1
Antusias menerima pelajaran	2	1
Konsentrasi dalam belajar	3	1
Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	4	1
Belajar mandiri	5	1
Keaktifan bertanya	6	1
Fokus saat pelajaran di kelas	7	1
Senang belajar di sekolah dan di rumah	8	1
Membuat rangkuman	9	1
Kemampuan memberikan penjelasan	10	1

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak. Jika suatu instrumen tersebut sudah melalui uji coba dan kevalidan dari instrumen tersebut tinggi maka, instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.¹⁷

Untuk mengukur validitas instrumen pengaruh media digital dalam meningkatkan pembelajaran, peneliti menggunakan rumus Product Moment.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total
 $\sum Y$ = Jumlah score total
 $\sum X$ = Jumlah score butir
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score total
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score butir
 n = Banyaknya responden

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke

¹⁷ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Cetakan I (Jember: Jember Press, 2013), 188.

waktu.¹⁸ Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama setiap kali digunakan untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha cronbach. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
 σt^2 : Varians total

2. Teknik Analisis Data

Jika data yang diperlukan sudah terkumpul, terutama data dokumentasi maka langkah berikutnya yaitu data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis Product Moment. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor butir
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total dan score butir
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
 n = Banyaknya responden

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro terletak di Jl. Pratama Praja 16c Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung. SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Cikal-bakal sekolah ini berawal dari berdirinya pondok pesantren yang didirikan oleh Drs. KH. Ali Qomaruddin, MM., Al-Hafidz, seorang ulama dan pengajar Al-Qur'an yang berdedikasi tinggi terhadap pengembangan pendidikan Islam di Kota Metro. Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an secara resmi dibuka pada 27 Juli 2001 dan diresmikan langsung oleh Menteri Agama Republik Indonesia saat itu. Kehadiran pesantren ini menjadi fondasi utama dalam pengembangan pendidikan yang berfokus pada tahfidzul Qur'an serta pembinaan akhlak dan keilmuan Islam.

Seiring meningkatnya jumlah santri serta kebutuhan akan pendidikan formal yang terintegrasi dengan sistem kepesantrenan, maka pada tahun 2004–2005 dilakukan pengembangan lembaga pendidikan di lingkungan pesantren. Upaya tersebut melahirkan berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro sebagai jenjang

pendidikan tingkat menengah pertama. Secara resmi, sekolah ini memperoleh legalitas pendirian melalui SK Kepala Dinas Pendidikan Nomor 420/670/01/D.3/2005 tanggal 31 Mei 2005, sehingga mulai beroperasi sebagai lembaga pendidikan yang sah dalam sistem pendidikan nasional.

Konsep TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah) menjadi ciri khas sekolah ini. Sistem tersebut mengintegrasikan kurikulum pendidikan formal dengan pendidikan diniyah dan kepesantrenan. Dengan pendekatan ini, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro tidak hanya menekankan aspek penguasaan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memperkuat pendidikan keagamaan, tahfidzul Qur'an, dan pembinaan karakter Islami. Model pendidikan terpadu ini juga didukung oleh lingkungan pesantren yang menerapkan sistem asrama (boarding), sehingga proses pendidikan berlangsung selama 24 jam melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendampingan intensif.

Dalam perkembangannya, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro terus menunjukkan peningkatan dari aspek akademik, fasilitas, maupun jumlah peserta didik. Sekolah ini berhasil memperoleh pengakuan publik sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang konsisten menghasilkan generasi berkarakter, berakhlak mulia, memiliki kecakapan akademik, serta memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Komitmen terhadap kualitas

pendidikan tersebut menjadikan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro mendapatkan kepercayaan masyarakat luas dan berkembang menjadi bagian penting dari sistem pendidikan Islam di Kota Metro.

Kini, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro terus melanjutkan visi pendiriannya, yakni menghasilkan peserta didik yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, serta berkontribusi dalam membangun generasi Qur'ani yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

b. Profil SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut ini profil SMP TMI Rodlatul Qur'an Metro

Tabel 4.1
Profil SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Nama Sekolah	: SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
Kepala Sekolah	: Mohamad Komarudin,M.Pd.
Terakreditasi	: A
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Pratama Praja 16c Kelurahan Mulyojati, Kota Metro
Kecamatan	: Metro Barat
Desa/Kelurahan	: Mulyojati
Kabupaten/Provinsi	: Metro-Lampung
Lintang/Bujur	: 105.293600
SK Pendirian Sekolah	: 420/670/01/D.3/2005
Tgl SK Pendirian	: 31 Mei 2005
Status Kepemilikan	: Yayasan

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Visi: Sekolah berbasis pesantren yang cerdas spiritual, intelektual, berkarakter, disiplin, serta kompetitif.

Misi:

1. Menumbuhkembangkan rasa syukur kepada Allah serta kepedulian kepada sesama dan lingkungannya.
2. Menerapkan layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada nilai nilai karakter dan standar nasional Pendidikan.
3. Mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik secara dan karakter bangsa optimal agar mampu berkompetisi secara global dengan tetap berakar pada nilai nilai agama budaya Indonesia.
4. Menciptakan budaya sekolah yang berpenampilan bersih, asri, dan menarik, pelayanan yang santun dan prima, serta prestasi di bidang akademik dan non akademik.

Tujuan:

- 1) Mewujudkan komitmen SMP TMI Roudlatul Quran Metro berprestasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial etik dan religius.
- 2) Menciptakan sekolah bercitra disiplin bersikap anti PEKAT, bersemangat belajar dan rasa bahagia.
- 3) Menumbuhkan produktivitas dan integritas personal didalam komitmen organisasi.

- 4) Memiliki sarana prasarana pendidikan yang baik, modern dan cukup.

d. Saranan dan prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut ini adalah sarana dan prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Tabel 4.2
Sarana dan prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

NO	Nama prasarana	Jumlah	Status kepemilikan
1	Ruang kantor	1	Milik
2	Ruang kelas	9	Milik
3	Asrama putra	3	Milik
4	Asrama putri	3	Milik
5	Ruang perpustakaan	1	Milik
6	Ruang laboratorium ipa	1	Milik
7	Masjid	1	Milik
8	Aula	2	Milik
9	Wc pria	11	Milik
10	Wc Wanita	11	Milik
11	Ruang dapur	2	Milik
12	Ruang penjaga sekolah	1	Milik
13	Ruangan TU	1	Milik
14	Ruang wakil kepala sekolah	1	Milik
15	Ruang UKS	1	Milik
16	Meja siswa	147	Milik
17	Kursi siswa	147	Milik
18	Papan tulis	1	Milik
19	Lemari	3	Milik
20	Tempat sampah	6	Milik
21	Jam dinding	1	Milik
22	Meja guru	11	Milik
23	Kursi guru	11	Milik
24	Computer	2	Milik
25	Proyektor	1	Milik
26	Wifi	1	Milik

Sumber: Dokumentasi penelitian tentang sarana dan prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

e. Keadaan guru SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Adapun data keadaan guru di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Guru SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

No	Nama	Mapel Yang Di Ampu	Jabatan
1	Mohamad Komarudin,M.Pd,Gr	PAI	Kepsek
2	Feri Anggi Irawan,S.Pd,Gr	IPS	Waka kurikulum
3	Dwi Lestari,A.Md	BK	Guru
4	Mulyono, M.Pd	Bahasa/tahfidz	Guru
5	Siti Anjarwati,S.Pd.	PAI	Wali kelas VII
6	Ririn Kurnia Mukharomah,M.Pd	B. ARAB	Guru
7	Joni Ali, S.Pd	IPA	Guru
8	Bambang Wahono, S.Pd	IPS Dan PKN	Pembina ksn ips
9	Sugito, S.Pd	IPA	Guru
10	Tia Mariana,S.Sos	Tata Usaha	Koor keamanan
11	Evinia Susandi,S.Pd.	Seni Budaya	Wali kelas VIII
12	Puji Astuti, S.Pd	IPA	Pembina ksn ipa
13	Muhammad Iqbal Beny S.,M.Pd.Gr	Waka Kesiswan	pembina pramuka
14	Fitria Oktafiana, S.Pd	B. Inggris	Pembina ksn engllish
24	Bambang Wahyudi, S.Pd	B.Inggris	Guru
25	Ganjar Eko Utomo, S.Pd,I	B. ARAB	Guru
26	Maya Sofiana Diny, S.Pd	B.Inggris	Guru
27	Suroyo, S.Pd	PKN	Guru
28	Juariyah,M,Ti.Gr	PJOK	Wali kelas VII
29	Khalimatus Sa'diah, S.Pd	IPS	Guru
30	Meri Kuslaila, S.Pd	Matematika	Guru
31	Hendra Kurniawan, S.Pd	PAI	Guru
32	Dimas Alfarisyi, M.Pd	Metamtika	Guru

33	Eva Septiana	SBK	-
34	Afika Duri	IPS	Wali kelas VII
35	Yogi Bintoro	PKN	-
36	Naufal Hidayatulloh, S.Pd	PAI	Guru
37	Anisa Wijayanti, S.Pd	PAI	Wali kelas IX
38	Jordi Oktaris Ramadhan, S.Pd	BK	Guru
39	Khoirotul Hidayah, S.Pd	B.Indonesia	Guru
40	Ellen Munabela	B. ARAB	Guru
41	Tia Mariana,S.Sos	Ka. Tata Usaha	Wali kelas IX
42	Aliq Fikri Zulqornain,S.Pd.	Oprator Sekolah	Guru
43	Reza Fachrizal Suhardi, S.Pd	PAI	Guru
44	Adi Sahroni,S.Pd.	Tata Sarpras	Guru
45	Nova Hardianto, S.P.	Tahfidz/PAK	Guru
46	Febiana Muslimah Sari, S.Pd	PAI	Guru
47	Aulia Azizah, S.Si	Durusul lugoh	Guru
48	M. Faiz Nurhadi, Lc	Tahfidz	Guru
49	Anisa Nurjanah, Lc	Tahfidz	Guru
50	Eka Tresnawati, S.Pd	PAI	Guru
51	Rizka Nanda Haswin,S.Ag	Pembina Osis	Guru
52	Sausan Nabilah, S,Ag	B. ARAB	Guru
53	Siti Nangimah, S.Pd	B.Ingggris	Guru
54	Wafiq Azizah	Tahfidz	Guru

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang keadaan guru SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

f. Keadaan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
144	226	324

Tabel 4.5
Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan

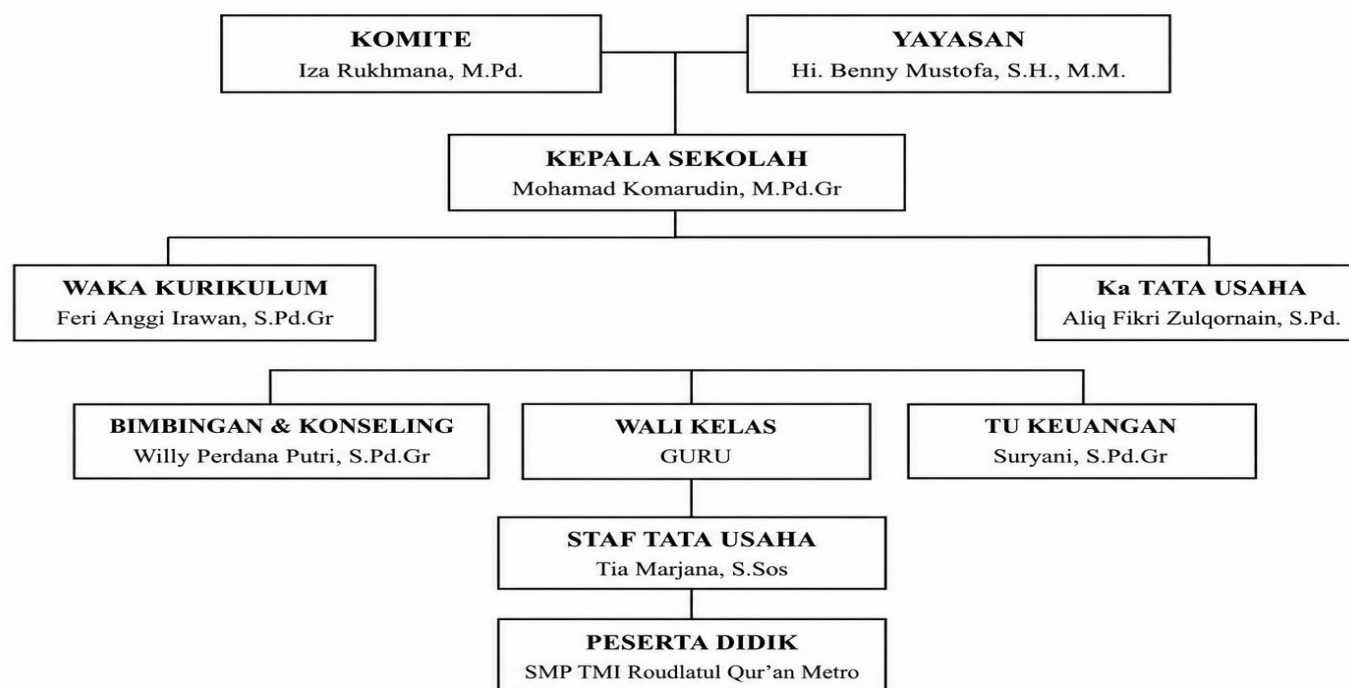
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	38	62	100
Tingkat 8	49	78	127
Tingkat 9	57	86	143
Total	144	226	370

Tabel 4.6
Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar

No	Tingkat Kelas	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	7.1	7	9	23	23
2	7.2	7	9	17	26
3	7.3	7	9	17	26
4	7.4	7	9	16	25
5	8.1	8	10	18	28
6	8.2	8	10	18	28
7	8.3	8	13	14	27
8	8.4	8	10	12	22
9	8.5	8	6	16	22
8	9.1	9	9	18	27
9	9.2	9	10	18	28
10	9.3	9	13	17	30
11	9.4	9	13	16	29

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang keadaan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

g. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Quran Metro



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Quran Metro

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik yang dihitung menggunakan bantuan SPSS. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data Pengaruh Media Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data terkait Pengaruh Media Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

a. Data Angket Media Digital Audio Visual

Data penelitian terkait media digital audio visual peneliti dapatkan dari hasil 10 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 38 siswa kelas VII di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Adapun data angket pengaruh penerapan media digital dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.7
Data Angket Variabel X (Media Digital Audio Visual)

No	Nama	Item Angket Nomor										Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AD	5	4	5	4	5	3	3	2	2	2	35
2.	MKC	4	4	5	5	5	5	3	3	2	3	39
3.	RES	4	3	4	5	5	3	3	2	2	3	34
4.	ABP	4	5	3	5	4	5	3	3	2	4	38

5.	BF	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	42
6.	NAZ	4	4	5	5	4	5	4	3	2	3	39
7.	AH	5	5	3	4	4	3	4	4	2	4	38
8.	MN	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	41
9.	ZA	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	38
10.	AAS	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	40
11.	DFA	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	45
12.	AMI	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	37
13.	DAA	5	4	5	4	5	4	3	3	2	4	39
14.	AF	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	41
15.	NWK	5	5	4	5	4	5	3	3	2	3	39
16.	BHS	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	43
17.	KAM	4	5	4	5	3	4	3	3	2	3	36
18.	HAS	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	41
19.	NHN	4	5	4	3	4	3	3	4	2	4	36
20.	SAS	5	4	3	4	5	3	4	3	2	3	36
21.	TSC	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	43
22.	WSA	4	4	4	3	4	5	3	2	2	3	34
23.	KNP	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	40
24.	AM	4	5	5	3	4	4	5	5	2	3	40
25.	MRP	5	4	4	4	5	4	5	3	2	4	40
26.	DSB	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	43
27.	FK	5	4	5	4	5	4	3	4	2	4	40
28.	MRA	4	5	5	5	5	5	4	3	2	3	41
29.	ZA	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	42
30.	AHS	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	33
31.	MRF	5	5	5	4	5	4	3	3	2	4	40
32.	APK	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	33
33.	FNS	4	4	5	4	3	4	3	3	2	3	35
34.	MZR	4	5	4	3	3	3	4	3	2	2	33

35.	BAN	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	40
36.	FZP	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	32
37.	ZLU	4	5	5	5	4	5	3	4	2	4	41
38.	MZA	4	4	4	3	3	5	3	2	2	3	33

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang penelitian media digital SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Berdasarkan data angket variabel X (Media Digital Audio Visual) yang telah diisi oleh 38 siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, diperoleh skor jawaban yang bervariasi pada setiap responden. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara media digital audio visual dengan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Data Angket Kualitas Pembelajaran PAI

Data penelitian terkait kualitas pembelajaran PAI peneliti dapatkan dari hasil 10 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 38 siswa kelas VII di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Adapun data Kualitas Pembelajaran PAI dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.8
Data Angket Kualitas Pembelajaran PAI

No	Nama	Item Angket Nomor										Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AD	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	29
2.	MKC	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	31
3.	RES	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	29
4.	ABP	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	30
5.	BF	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	39

6.	NAZ	4	4	5	4	4	4	5	3	2	3	38
7.	AH	5	3	3	3	4	3	3	4	2	3	33
8.	MN	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	37
9.	ZA	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	38
10.	AAS	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	39
11.	DFA	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	37
12.	AMI	4	3	5	2	4	4	2	3	3	3	33
13.	DAA	5	5	4	5	4	3	4	3	2	3	38
14.	AF	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	36
15.	NWK	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	33
16.	BHS	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	39
17.	KAM	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	32
18.	HAS	5	5	4	5	5	3	4	3	2	3	39
19.	NHN	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	30
20.	SAS	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	33
21.	TSC	4	5	5	4	5	5	4	3	2	2	39
22.	WSA	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	31
23.	KNP	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	42
24.	AM	4	3	5	5	4	4	5	5	2	2	39
25.	MRP	5	4	4	4	5	4	5	3	2	2	38
26.	DSB	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	39
27.	FK	5	4	5	5	5	4	4	4	2	2	40
28.	MRA	4	4	5	4	5	4	4	3	2	3	38
29.	ZA	5	5	4	4	5	4	5	4	2	3	41
30.	AHS	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	30
31.	MRF	5	2	5	3	4	4	2	3	2	2	32
32.	APK	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	29
33.	FNS	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	29
34.	MZR	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	29
35.	BAN	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	40

36.	FZP	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	29
37.	ZLU	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	36
38.	MZA	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	29

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang angket kualitas pembelajaran PAI

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa data angket variabel Y (Kualitas Pembelajaran PAI) diperoleh dari hasil pengisian angket oleh 38 siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Skor jawaban setiap responden menunjukkan adanya variasi tingkat kualitas pembelajaran PAI. Selanjutnya, data tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis Korelasi Product Moment.

c. Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel X (Media Digital Audio Visual)

Uji Berdasarkan hasil uji validitas variabel Media Digital Audio Visual dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* melalui bantuan program IBM SPSS Statistics, diketahui bahwa jumlah responden yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 30 responden, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dari rumus $df = n - 2$, yaitu $30 - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Media Digital Audio Visual

dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Bantu
Uji Validitas Variabel X (Media Digital Audio Visual)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	0,382	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	0,571		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	0,399		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	0,441		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	0,390		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	0,443		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	0,641		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	0,546		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	0,503		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
10	0,569		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 10 item angket media digital dengan responden 30 siswa dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan Nilai $r_{tabel} = 0,361$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat distribusi nilai tabel-r dengan jumlah responden 30 orang, maka diperoleh nilai r_{tabel} dengan nilai 0,361. Setelah itu disimpulkan bahwa semua item angket uji validitas adalah valid karena telah memenuhi syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis angket uji validitas variabel Y (Kualitas

Pembelajaran PAI) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 soal dan diberikan kepada 30 siswa.

2) Uji Validitas Variabel Y (Kualitas Pembelajaran PAI)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian pada variabel Kualitas Pembelajaran PAI. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian validitas instrumen pada variabel Kualitas Pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel bantu berikut:

Tabel 4.10
Tabel Bantu
Uji Validitas Variabel Y Kualitas Pembelajaran PAI

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	0,495	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	0,391		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	0,560		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	0,427		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	0,453		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	0,408		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	0,455		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	0,498		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	0,603		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
10	0,432		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

d. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Variabel X (Media Digital Audio Visual)

Pengujian reliabilitas pada variabel X menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	10

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,648 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel media digital audio visual dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas Variabel Y (Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul

data yang dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas pada variabel Y menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.605	10

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,605 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Y memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan, seluruh butir pernyataan pada variabel Media Digital Audio Visual dan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, dilakukan

uji korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungan antara media digital audio visual dengan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya, data penelitian mengenai pengaruh media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media digital terhadap kualitas pembelajar Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Data hasil angket yang telah diisi oleh 38 responden selanjutnya diolah menggunakan program SPSS dengan rumus *pearson product moment* untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Uji Korelasi Pearson Product Moment Menggunakan SPSS

		Correlations	
		VariabelX	VariabelY
Variabel X	Pearson Correlation	1	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Variabel Y	Pearson Correlation	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai *pearson correlation* (r_{hitung}) sebesar 0,827 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai r_{hitung} tersebut lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,320 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 38 siswa. Selain itu, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, nilai *koefisien pearson correlation* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00- 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,827 berada pada interval 0,80–1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (Media Digital) dengan variabel Y (Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) termasuk dalam kategori sangat kuat.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Media Digital) terhadap variabel Y (Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam), digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,827)^2 \times 100\% \\
 &= 0,6839 \times 100\% \\
 &= 68,39\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa Media Digital memberikan kontribusi sebesar 68,39% terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul

Qur'an Metro, sedangkan 31,61% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) sebesar 0,827 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r tabel (0,827 > 0,320) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 berada pada interval 0,80–1,000, sehingga hubungan antara media digital dengan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan media digital dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dirasakan oleh siswa.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 68,39%. Artinya, media digital memberikan kontribusi sebesar 68,39% terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan 31,61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompetensi guru, metode pembelajaran, motivasi

belajar siswa, lingkungan belajar, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media digital mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui media digital, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah. Hal tersebut menunjukkan bahwa media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro telah memberikan kontribusi yang baik

terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Media digital tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih efektif, meningkatkan keaktifan belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu terus dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dapat disimpulkan bahwa pengaruh media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro adalah positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS yang menunjukkan nilai Pearson Correlation (r_{hitung}) sebesar 0,827, lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,320, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara media digital terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dapat diterima.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 berada pada interval 0,80–1,000, yang menunjukkan bahwa hubungan antara media digital dengan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sangat kuat. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa media digital memberikan kontribusi sebesar 68,39% terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan 31,61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan media

digital dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru setelah selesai dalam proses pembelajaran sebaiknya guru dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti agar murid dapat memahami atas materi yang telah disampaikan atau guru juga bisa melemparkan beberapa pertanyaan atau meminta siswa untuk memberikan contoh/penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari agar materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta tidak selalu dengan memberikan tugas setelah proses pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan suasana kelas lebih hidup.

2. Bagi Siswa

Dalam mengikuti proses pembelajaran hendaknya siswa terus meningkatkan semangat belajar sehingga mampu menyelesaikan permasalahan ataupun pertanyaan yang diberikan guru agar kualitas pembelajar bisa meningkat.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Ciputat Press, 2002.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fauziah, Syifa, dan Padiah Achmad. “Pengaruh Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah 03.” *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025).
- Hakim, Zun Azizul, dan Muhammad Farid Hamzah. “The Impact of Audiovisual Learning Media to Religiosity of The Student in Islamic History Class.” *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences* 1, no. 4 (2022): 127–32.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hardani, Helmina Andriani, dan Jumari Ustiawaty. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2023.
- Heinich, Robert, Michael Molenda, dan James D. Russell. *Media Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran Baru*. New York: Macmillan, 1993.
- Hendra, Hery Afriyadi dan Tanwir. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hendra, Hery Afriyadi, Tanwir, dkk. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

- Khotimah, Khusnul. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Jabung." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017.
- Lasha, Vina, Nadila Dewi, Siti Nabila Zahra, dkk. "Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 2 (2025): 165–81.
- Lestari, Diah Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Metro." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Lestari, Refika Dwi. "Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Islam Purbolinggo Lampung Timur." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.
- Mahmudi, Mohammad Ali, Syafruddin, Jumahir, dan Musyarapah. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Padang: HEI Publishing Indonesia, 2024.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- . *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Disunting oleh Cetakan I. Jember: Jember Press, 2013.
- Nasehudin, Toto Syatori, dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Disunting oleh Cetakan ke-1. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Nasution, Mulia, dan Sabri Sabri. "Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Padangsidimpuan." *Darul 'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): 181–94.

- Pratama, M. Rizki. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Al-Hikmah Batanghari." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Ramadhani, Novia dan Musyarapah. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.
- Rifa'i, Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Rinaldi, Fajar. "Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Metro." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula Dilengkapi Petunjuk Praktis Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Disunting oleh Cetakan Kedua. Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020.
- Sadiman, Arief, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R., dan Nadia Aurelita M. "Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Warta Dharmawangsa* 18, no. 1 (2024): 205–18.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

- Syahrums dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Cipta Pustaka Media, 2012.
- Titi, Andriyani, Yeni Sulaeman, Tatu Maesaroh, dan Usep Saepul Mustakim. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Audio Visual." *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mengajar* 1, no. 1 (2024): 33–40.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Adanu Abimata, 2021.
- Wijaya, Asep, dan Fahmi Makraja. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital dan Konvensional pada Pembelajaran PAI di SDN 32 Rejang Lebong." *Jurnal Tarbiyah Almuslim* 2, no. 1 (2024): 38–54.
- Wina, Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Sekripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1614/In.28.1/J/TL.00/12/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 M. Ardi (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANJAS AFIAN WIJAYA**
 NPM : 2201012002
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Desember 2025
 Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 2 Outline

Outline Skripsi
PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN PRNDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI
ROUDLATUL QURAN METRO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kualitas Pembelajaran PAI
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 3. Kualitas Pembelajaran PAI
 - 4. Indikator Kualitas Pembelajaran PAI
- B. Media Pembelajaran Digital
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran Digital
 - 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Digital
 - 3. Jenis Peranan Media Pembelajaran
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Digital Audio Visual
- C. Hubungan Media Digital (Audio Visual) Dengan Pembelajaran PAI
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Media Digital (Variabel X)
 - 2. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Angket
 - 2. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

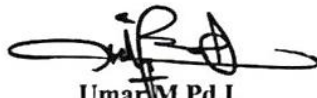
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Umar M. Pd.L.
 Nip. 197506052007101005

Metro 21 Mei 2025
 Mahasiswa


Anias Afian Wijiaya
 NPM. 201012002

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Siswa menunjukkan rasa semangat, minat, dan kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran.					
2	Siswa bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar, tidak mudah menyerah, dan menyelesaikan tugas hingga tuntas.					
3	Siswa mampu fokus pada materi yang disampaikan guru serta tidak mudah terdistraksi oleh hal lain.					
4	Siswa dapat berkontribusi, berdiskusi, dan berinteraksi dengan anggota kelompok secara positif.					
5	Siswa memiliki inisiatif belajar sendiri tanpa harus selalu diarahkan oleh guru.					
6	Siswa berani mengajukan pertanyaan untuk memperjelas pemahaman dan aktif dalam diskusi kelas.					
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru.					

	mengikuti instruksi, dan terlibat dalam aktivitas pembelajaran.					
8	Siswa menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan belajar baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.					
9	Siswa mampu menyusun rangkuman materi pembelajaran secara runtut, jelas, dan menggunakan bahasa sendiri.					
10	Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari kepada guru, teman, atau kelompok dengan bahasa yang mudah dipahami.					

ANGKET MEDIA DIGITAL

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Mengukur sejauh mana siswa mengalami peningkatan pemahaman materi setelah menggunakan media atau metode pembelajaran tertentu.					
2	Menilai tingkat antusiasme, kemauan, dan dorongan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.					
3	Menilai kemampuan siswa dalam memahami materi serta keberanian mereka bertanya untuk memperjelas informasi.					
4	Menilai sejauh mana media atau metode yang digunakan mempermudah guru dalam menjelaskan materi kepada siswa.					
5	Mengukur fleksibilitas guru dalam memilih atau mengubah metode pembelajaran sesuai kondisi kelas dan kebutuhan siswa.					
6	Menilai perkembangan kemampuan guru dalam mengelola kelas, menerapkan media, serta menyampaikan materi secara efektif.					
7	Mengukur tingkat interaksi dua arah antara guru dan siswa serta relevansi kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata.					
8	Menilai mutu materi yang digunakan—apakah lebih jelas, terstruktur, menarik, dan mudah dipahami siswa.					

9	Menilai penggunaan berbagai metode kreatif yang dapat meningkatkan efektivitas dan pengalaman belajar siswa.					
10	Mengukur perubahan positif pada sikap, karakter, atau perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.					

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi peneliti guna untuk memperoleh data tentang:

No	Hal Yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi profil SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	
2	Dokumentasi visi dan misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	
3	Dokumentasi struktur organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	
4	Dokumentasi keadaan guru SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	
5	Dokumentasi keadaan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	
6	Dokumentasi sarana dan prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	

2. Dokumentasi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Hal Yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
2	Nilai dan absensi siswa pada mata Pelajaran PAI	

Dosen Pembimbing


Umar M. Pd. I.
 Nip. 17506052007101005

Metro, 21 Mei 2025

Mahasiswa


Anias Afian Wijaya
 NPM. 201012002

Lampiran 4 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1562/In.28/J/TL.01/11/2025
Lampiran : -

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP TMI ROUDLATUL
QUR'AN METRO

Perihal : **IZIN
PRASURVEY**

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: ANJAS AFIAN WIJAYA
NPM	: 2201012002
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Untuk melakukan prasurvey di SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2025

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Prasurvey



مَجْمَعُ رَوْضَةُ الْقُرْآنِ الْإِسْلَامِيَّ

**YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN
SMP TARBIYYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYYAH
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO
NPSN : 10809699 TERAKREDITASI A**

Jl. MuktiPraja 16 B Kel. MulyojatiKec. Metro BaratKota Metro T (0725) 41442 Kode Pos.34125
email: smptmetro@gmail.com website: www.smptmetro.sch.id,www.ppra.or.id

Nomor : 11.404/SMPTMI/ RQ/XI/2025
Perihal : Izin Pelaksanaan Pra-Survey

Assalamualiakum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan allah SWT, Amin.

Menindak lanjuti perihal surat permohonan izin survey dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : ANJAS AFIAN WIJAYA
NPM : 2201012002
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin, untuk melaksanakan pra-survey di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan judul "PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO "

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih..

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 47 November 2025

Kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an


Mohamad Komarudin, M.Pd
Mohamad Komarudin, M.Pd

Lampiran 6 Surat Izin Research



Nomor : B-1656/In 28/D 1/TL 00/02/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
 KEPALA SMP TMI RAOUDLATUL
 QURAN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1656/In 28/D 1/TL 01/02/2026, tanggal 17 Februari 2026 atas nama saudara:

Nama : ANJAS AFIAN WIJAYA
 NPM : 2201011048
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ROUDLATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsimahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7 Surat Balasan Izin Research



مَجْدِدُ وَضْعَةِ الْقُرْآنِ الْإِسْلَامِيِّ

YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN
SMP TARBIYYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYAH
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO
NPSN : 10809699 TERAKREDITASI A

Jl. MuktiPraja 16 B Kel. Mulyojatik, Metro Barat Kota Metro (0725) 41442 Kode Pos. 34125
email: smptmimetro@gmail.com website: www.smptmimetro.sch.id, www.ppra.or.id

Nomor : 11.454/SMPTMI/RQ/V/2026
Perihal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Menindak lanjuti perihal surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Nama : ANJAS AFIAN WIJAYA
NPM : 2201012002
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin, untuk melaksanakan penelitian di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan judul "PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih..

Wassalamualaikum Wr.Wb

18 Februari 2026
SMP TMI Roudlatul Qur'an



[Signature]
Gusdul Komarudin, M.Pd
(DN. 2017.1.051.2)

Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 118, Irlingmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-985/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANJAS AFIAN WIJAYA
NPM : 2201012002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201012002.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Sulroni, S.I.Pust.
NP.19930428 201903 1 009 ✓



Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SURABAYA

Nama Anjas Afian Wijaya
NPM 2201012002

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10/Sep/ 2025	Tentang penulisan Sekripsi Mengenai Perrensi kutipan Secara langsung dan tidak Langsung	
	11/Sep/ 2025	Tentang jarak, spasi, kanan kiri atas dan bawah ukuran font dan juga Penulisan footnote/catatan kaki	
	16/Sep/ 2025	Perbaiki BAB II Tentang Media Pembelajaran	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama Anjas Afian Wijaya
NPM 2201012002

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 19/25 /12	konat Out Line untuk proses bimbingan. di Bab I — III	
	17/25. /12	Acc. Outline di silas ke bab - Bab I — III.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Arif, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0729) 41507, Faksimili (0729) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama Anjas Afian Wijaya
NPM 2201012002

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 10	Tugas PAI. ambil dari buku asli - tulis max 10 baris pokoknya. guy mengambil di skripsi atau jurnal. Cara pengumpulan data harus jelas. Siswa harus pengumpul data dan di profesional - kan.	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 20012 2 019

Dosen Pembimbing


Drs. M. Afid, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 472596, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG

Nama Anjas Afian Wijaya
NPM 2201012002

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 23/25 10	Acc. Ushul & Keminoritas	[Signature]

Mengetahui
Konsultasi Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 20012 2 019

Dosen Pembimbing

[Signature]

Drs. M. Anji, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Anjas Afian Wijaya
NPM : 2201012002

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/02 ²⁶	Ace Bab I-III Bimbingan selanjutnya APD (Instrumen Penelitian).	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Umar, M. Pd. I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama Anjas Afian Wijaya
NPM 2201012002

Program Studi PAI
Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/02	<u>Bimbingan APD</u> - bentuk APD dalam format tabel - bentuk semi teori, definisi operasional variabel, konstruk di Bab II. - beberapa uji coba sebelum digunkan untuk pengumpulan data.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Unan M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.uinmetroun.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metroun.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama Anjas Afian Wijaya
NPM 2201012002

Program Studi PAI
Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/02	Ace APD - Dapat menyajikan surat isin kaset. - Pengumpulan data lapangan. - Survei Bab IV - V kisi akhir. - Analisis selanjutnya Bab VI - VII	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Temur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG**

Nama Anjas Afian Wijaya
NPM 2201012002

Program Studi PAI
Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/05	Bimbingan Bab IV-V - Postilum susunan Bab IV-V telah sesuai pada draft yg telah ada. - Postilum data yg didistribusikan sudah sesuai - Pada distribusi data sesuai pada rencana PTK yg baru. - Pada bab pembahasan postilum telah menggunakan rujukan yg relevan dan valid - Kesimpulan telah mengulas pembahasan. - Saran harus sesuai dg hasil rtr.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Umar M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggimulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775 Faksimili (0725) 47296. Website: www.uinjula.ac.id e-mail: humas@uinjula.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Anjas Afian Wijaya
NPM : 2201012002

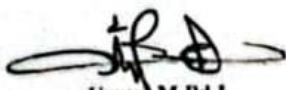
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/6/26	Ace Bab I - V Dapat mengajukan menegasi. Us. - Pastikan kelengkapan bagian belakang depan. - Kelengkapan lampiran. - Cek akhir semua Raperan agar tervalidasi, tidak ada raperan yg terdapat subang.	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


Umar M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 10 Hasil Turnitin

turnitin Page 1 of 108 - Cover Page Submission ID: 13591914090

No Repositori Turnitin

SKRIPSI_ANJAS AFIAN WIJAYA_2201012002.docx

RESEARCH - NO REPOSITORY 6
TUGAS B
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

Submission ID	104 Pages
tm:oid::1:3591914090	11,691 Words
Submission Date	78,932 Characters
Jun 11, 2020, 10:49 AM GMT+7	
Download Date	
Jun 11, 2020, 10:58 AM GMT+7	
File Name	
SKRIPSI_ANJAS AFIAN WIJAYA_2201012002.docx	
File Size	
5.0 MB	

18/2020.
06

turnitin Page 1 of 108 - Cover Page Submission ID: 13591914090

Lampiran 11. Distribusi Nilai-Nilai r_{tabel} signifikasi 5%Tabel r Product Moment
Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 12 Output SPSS Uji validitas Variabel X

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	.006	.099	.347	.161	.084	.000	.246	.078	.105	.382*
	Sig. (2-tailed)		.976	.601	.060	.394	.658	1.000	.189	.681	.580	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.006	1	.376*	-.009	.319	.176	.220	.510**	.021	.327	.571**
	Sig. (2-tailed)	.976		.041	.962	.086	.352	.242	.004	.911	.078	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.099	.376*	1	-.045	.048	.190	.014	.395*	.106	.128	.399*
	Sig. (2-tailed)	.601	.041		.813	.802	.314	.940	.031	.577	.500	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.347	-.009	-.045	1	.087	-.006	.270	-.050	.231	.186	.441*
	Sig. (2-tailed)	.060	.962	.813		.648	.973	.149	.792	.220	.325	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.161	.319	.048	.087	1	.068	.020	.032	.204	.000	.390*
	Sig. (2-tailed)	.394	.086	.802	.648		.723	.915	.868	.280	1.000	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.084	.176	.190	-.006	.068	1	.398*	.088	.031	.186	.443*
	Sig. (2-tailed)	.658	.352	.314	.973	.723		.029	.642	.872	.325	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.000	.220	.014	.270	.020	.398*	1	.305	.317	.333	.641**

	Sig. (2-tailed)	1.000	.242	.940	.149	.915	.029		.102	.087	.072	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.246	.510**	.395*	-.050	.032	.088	.305	1	.181	.199	.546**
	Sig. (2-tailed)	.189	.004	.031	.792	.868	.642	.102		.339	.292	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.078	.021	.106	.231	.204	.031	.317	.181	1	.125	.503**
	Sig. (2-tailed)	.681	.911	.577	.220	.280	.872	.087	.339		.511	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.105	.327	.128	.186	.000	.186	.333	.199	.125	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.580	.078	.500	.325	1.000	.325	.072	.292	.511		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.382*	.571**	.399*	.441*	.390*	.443*	.641**	.546**	.503**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.001	.029	.015	.033	.014	.000	.002	.005	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13 Output SPSS Uji Validitas Variabel Y

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	JUMLAH
Y1	Pearson Correlation	1	-.229	.510**	.180	.000	.343	-.038	.294	.159	.271	.495**
	Sig. (2-tailed)		.224	.004	.342	1.000	.063	.842	.115	.401	.148	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	-.229	1	.268	.355	.038	-.140	.301	.162	.092	-.028	.391*
	Sig. (2-tailed)	.224		.152	.054	.843	.461	.106	.394	.630	.884	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.510**	.268	1	.197	-.136	.074	-.049	.306	.138	.184	.560**
	Sig. (2-tailed)	.004	.152		.296	.474	.697	.796	.100	.469	.331	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.180	.355	.197	1	.113	.097	-.041	.224	.183	-.139	.427*
	Sig. (2-tailed)	.342	.054	.296		.552	.609	.829	.235	.333	.464	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.000	.038	-.136	.113	1	.030	.351	.372*	.412*	-.071	.453*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.843	.474	.552		.873	.057	.043	.024	.708	.012

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.343	-.140	.074	.097	.030	1	.022	-.221	.315	.562**	.408*
	Sig. (2-tailed)	.063	.461	.697	.609	.873		.908	.240	.090	.001	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	-.038	.301	-.049	-.041	.351	.022	1	.106	.214	.259	.455*
	Sig. (2-tailed)	.842	.106	.796	.829	.057	.908		.576	.257	.167	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.294	.162	.306	.224	.372*	-.221	.106	1	.097	-.118	.498**
	Sig. (2-tailed)	.115	.394	.100	.235	.043	.240	.576		.610	.536	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.159	.092	.138	.183	.412*	.315	.214	.097	1	.217	.603**
	Sig. (2-tailed)	.401	.630	.469	.333	.024	.090	.257	.610		.250	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.271	-.028	.184	-.139	-.071	.562**	.259	-.118	.217	1	.432*
	Sig. (2-tailed)	.148	.884	.331	.464	.708	.001	.167	.536	.250		.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.495**	.391*	.560**	.427*	.453*	.408*	.455*	.498**	.603**	.432*	1

<u>Sig. (2-tailed)</u>	.005	.033	.001	.019	.012	.025	.012	.005	.000	.017	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14 Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ANJAS AFIAN WIJAYA lahir di Desa Marga, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 April 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Suyudi dan Ibu Suyati. Penulis berdomisili di Desa Adiwarno, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan formal diawali di TK Pertiwi dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Adiwarno dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Darussalam Gontor dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.